

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Minat Membayar Zakat

Yuhanis Ladewi^{1*}, Mizan²⁾, Indah Rizki Gustiriyani³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

*Email korespondensi: yuhanisladewi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine partially the effect of transparency and accountability on the quality of financial reports and their impact on intention to pay zakat. The type of research used is descriptive and associative research. The variables used transparency, accountability, quality of financial reports, and intention to pay zakat. The location of the research was carried out at the National Amil Zakat Agency, South Sumatra Province. The population used is 104 respondents. The sample used is saturated sample. The data used are primary and secondary data, as well as data testing using validity and reliability tests. The analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test) and the coefficient of determination test (R^2) as well as path analysis and hypothesis testing (t). Research data processing was assisted by the SPSS version 25 computer program. The results of the study can be concluded partially (t test) showing that partially accountability affects the quality of financial reports. While transparency has no significant effect on the quality of financial reports. Accountability and quality of financial statements have a significant effect on the intention to pay zakat. Meanwhile, transparency has no significant effect on the intention to pay zakat

Keywords: *Transparency, Accountability, Quality of Financial Statements, Interest in Paying Zakat.*

Saran sitasi: Ladewi, Y., Mizan., & Gustiriyani, I. R. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat dan Dampaknya Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4540-4552. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10183>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10183>

1. PENDAHULUAN

Zakat Mal adalah ibadah hubungan manusia dengan tuhan, seorang muzakki akan membayar zakatnya meskipun tidak ada yang menagihnya. Subjek zakat adalah orang kaya, dalam arti zakat yang ditagih adalah zakat profesi, hal ini dibuktikan bahwa yang harus membayar zakat adalah orang yang hartanya telah mencapai nishab, : Mutaqqin choir (2022: 70) Minat masyarakat untuk membayar zakat yang diawali dengan pengorganisasian informasi, kemudian menginterpretasikan kedalam tindakan/keputusan sesuai keyakinan/keteguhan di dalam hati. Minat bersumber dari keinginan hati melalui pengamatan disebut minat secara etimologi.

Lutfi (2021: 56-57) Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada

obyek tersebut. Dony (2018: 40) Menyatakan badan amil zakat bertugas untuk menghimpun dan meyalurkan dana zakat tersebut. Menurut peraturan yang ada dalam Negara kita bahwa lembaga keuangan harus memberikan laporan secara transparan kepada masyarakat umum sesuai dengan standar yang telah ditentukan, ini ditunjukkan sebagai bentuk pertanggungjawaban badan tersebut kepada masyarakat luas.

Lita Epstein (2022: 258) mengemukakan The quality of financial reports is quality financial information that accurately reflects actual financial results for decision making (kualitas laporan keuangan adalah informasi keuangan yang berkualitas akurat mencerminkan hasil keuangan yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan). Yadiati (2017: 32) mengemukakan Kualitas Pelaporan Keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna (user's need)

sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (investor's protection) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar.

Laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyediaan pemahaman yang lebih baik atas informasi keuangan. Laporan merupakan bagian dari laporan keuangan Syahrill (2021: 95) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan Dyan (2022: 110.)

Jill (2007: 36) menyatakan Transparency is an essential ingredient for a sound organizational governance system. In accounting transparency is openness in providing financial report information based on mutually agreed considerations. Because the public has the right to know openly (transparansi adalah unsur penting untuk sistem tata kelola organisasi yang sehat. dalam akuntansi transparansi adalah keterbukaan dalam memberikan informasi laporan keuangan berdasarkan pertimbangan yang telah disepakati bersama. karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka). Semakin transparan dan akuntabel OPZ dalam pengelolaan ZIS, maka akan semakin tinggi kepercayaan dan minat masyarakat untuk membayar zakat terhadap OPZ, pembukuan dan pelaporan keuangan yang benar dapat membantu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas suatu OPZ Taufikur (2015: 142). Berdasarkan informasi hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan pada Baznas Kota Palembang yang disampaikan oleh Ibu Santi (2022) selaku Humas di Baznas Provinsi Sumatera Selatan mengatakan laporan keuangan di Baznas belum optimal, karena setiap lembaga amil yang ada juga terbatas. Masih rendahnya kesadaran masyarakatnya untuk membayar zakat. Oleh karena itu lembaga amil juga telah melakukan audiensi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengajak masyarakat membayar zakat di Baznas. Berdasarkan fenomena, literature yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini akan difokuskan pada objek penelitian dengan judul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Minat Membayar Zakat (Survei Muzakki di

BAZNAS Kota Palembang Sumatera Selatan)

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dan untuk mengetahui kualitas laporan keuangan, transparan dan akuntabilitas terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang ada itu adalah ; bagaimanakah pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dan dampaknya terhadap minat membayar zakat. Sehingga dengan mengacu pada permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dan dampaknya terhadap minat membayar.

Dalam penelitian ini untuk dapat dasar pemikiran ataupun secara konseptual guna memecahkan masalah yang ada maka di perlukan kajian Pustaka sesuai dengan apa yang akan di teliti. Berikut merupakan dasar teori dan kerangka konseptual dalam penelitian ini terkait objek penelitian.

Transparansi

Dyan (2022: 110) menyatakan bahwa Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Jill (2007: 36) menyatakan Transparency is an essential ingredient for a sound organizational governance system. in accounting transparency is openness in providing financial report information based on mutually agreed considerations. Because the public has the right to know openly (transparansi adalah unsur penting untuk sistem tata kelola organisasi yang sehat. dalam akuntansi transparansi adalah keterbukaan dalam memberikan informasi laporan keuangan berdasarkan pertimbangan yang telah disepakati bersama, karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka). Indrawati et al (2020: 79) Jill (2007: 36), Ismatullah dan Kartini (2018), Bernard (2022: 1), mengemukakan transparansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pengelola atau lembaga

untuk mewujudkan kegiatan yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan. transparansi dapat diukur melalui: 1) Keterbukaan penyelenggaraan dan pelayanan informasi 2) Memfasilitasi penyebaran informasi dalam kegiatan melayani (Dyan (2022: 110), Dwiyanto, (2021:236), Selfianti (2020: 6))

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban atau pertanggungjawaban atas apa yang telah diberikan wewenang dalam menjalankan suatu pelaporan yang telah ditetapkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terutama dalam pelaporan keuangan. (Makmur et all (2020: 76), Darmawan (2021: 99), Emergency Capacity Building Project (2007:225) Toto (2006: 19) Hafidz et all 2021: 110-111)). akuntabilitas dapat diukur dengan: 1) Mampu menyajikan penyelenggaraan secara terbuka. 2) Memberikan pelayanan yang memuaskan bagi public. 3) Mampu menjelaskan dan bertanggungjawab kepada publik. (Dyan (2022: 110), (Ramdanis et al., 2019: 111) Krina (2003: 145), Adiando et al 2017: 6))

Kualitas Laporan Keuangan

Yadiati dan Mubarak (2017: 32) menyatakan Kualitas laporan keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna (user's need) sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (investor's protection) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar. Lita Epstein (2022: 258) mengemukakan *The quality of financial reports is quality financial information that accurately reflects actual financial results for decision making* (kualitas laporan keuangan adalah informasi keuangan yang berkualitas akurat mencerminkan hasil keuangan yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan). Selanjutnya Resky et al (2022: 16) dan Fadillah (2019: 156.) berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan adalah sebuah hasil laporan yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Pengukuran kualitas laporan keuangan sebagai berikut: 1) Laporan informasi yang dapat dipahami, 2) Laporan dapat diperbandingkan, 3) Tepat waktu pelaporan informasi. (Lita Epstain (2022: 259) , Yuhanis et al (2022: 38) Darwanis et al (2016: 60))

Minat Membayar Zakat

Lutfi (2021: 56-57), Andi (2010: 94) Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat

mendorong untuk mencapai tujuan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Jayanto (2016:32) *Interest in paying professional zakat is someone's willingness to distribute zakat from the profession that he wants to give to people who need it more. Paying professional zakat is the obligation of someone who has more assets and has reached the nishab. This is in accordance with the theory of wala''as obedience to Allah SWT in carrying out his commands*, (Minat membayar zakat profesi adalah kerelaan seseorang dalam menyalurkan zakat dari profesi yang hendak diberikannya kepada orang yang lebih membutuhkan. Membayar Zakat profesi adalah kewajiban seseorang yang memiliki harta lebih dan telah mencapai nishab. Hal ini sesuai dengan teori al wala sebagai ketaatan kepada Allah SWT dalam menjalankan perintahnya). Minat membayar zakat dapat diukur dengan 1) Adanya perasaan senang dan 2) Adanya dorongan tanpa paksaan. Lutfi (2021: 55), Basrah dan Samsul (2013: 19), Nuraini dan Ridla (2015)

Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Zaizar 2019: 3) menyatakan Konsep transparansi laporan keuangan pemerintah daerah bahwa transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan serta hasil-hasil yang tercapai, apabila transparansi meningkat maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Transparency represents financial reporting. McEwen (2009: 36) Transparent financial reports are reports that clearly and accurately reflect the economic substance of transactions directly, even in times of great uncertainty. (Transparansi mewakili pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang transparan adalah laporan yang jelas dan akurat juga mencerminkan substansi ekonomi dari transaksi secara langsung, bahkan di saat-saat besar ketidakpastian).

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Setiyawati (2020: 2) The results of the study concluded that the application of reporting has a significant effect on the quality of financial reports (Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan), penelitian tersebut juga didukung

oleh Mahdiah dan Marwah (2021: 191), Komang dan Luh (2022: 468) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermino (2017) menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H1: Terdapat pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Dyan (2022: 109) Akuntabilitas dapat diwujudkan dengan pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pengguna lainnya sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua aktivitas yang dilakukan, bukan hanya laporan keuangan saja namun harus memberikan informasi dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yen et al (2021: 3) *Accountability has a role to play in the relationship between financial reporting quality, with significant implications for public organizations wishing to improve the quality of their financial reporting and organizational performance with a better designed accountability system* (akuntabilitas memiliki peran pada hubungan kualitas pelaporan keuangan, dengan implikasi signifikan bagi organisasi publik yang ingin meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja organisasi mereka dengan sistem akuntabilitas yang dirancang lebih baik). Penelitian tersebut juga didukung oleh Febriana Nafi'ah (2021: 8), Arini (2021: 23) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2014: 109) bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Minat Membayar Zakat

Ahmad Hudaifah (2020: 94) Keuangan dan profil mustahik, Muzakki semakin mengapresiasi minat dan memberikan kepercayaan kepada lembaga amil zakat, Prabowo dan Siti (2019: 62) menyatakan kebebasan akses informasi dalam organisasi pengelola zakat. Jika lembaga mampu menyajikan pelaporan

keuangan yang akuntabel dan transparan, dapat dipastikan masyarakat akan puas dan lebih yakin untuk menyalurkan zakat melalui organisasi pengelola zakat dan meningkatkan minat muzaki dalam membayar zakat profesi.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja Adzrin et al (2015: 140) informasi penyaluran zakat berpengaruh dan untuk menilai tingkat kepuasan minat penerima dalam membayar zakat terhadap pengelola zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Delvi et al (2021: 8) menyatakan bahwa sosialisasi Baznas tentang minat muzakki membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Tembilahan memiliki pengaruh yang signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeyen, 2022: 60) sosialisasi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infaq/sedekah. Sedangkan Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

H3: Terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap minat membayar zakat

Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Hafidz (2021: 109) Transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi hak privasi individu. Karena menghasilkan data yang besar, maka dituhkan petugas informasi yang profesional, bukan untuk membuat dalih atas keputusan lembaga atau organisasi tetapi untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan penting kepada masyarakat. Menurut Wala Erpuni et al (2021) Lembaga Amil zakat dalam membuat laporan keuangan zakat secara transparan dan memberikan bukti transaksi badan pengelola zakat bisa langsung mengalokasikan dana zakat ke mustahiq lebih cepat. Transparan disini adalah diwujudkan dalam bentuk pelaporan, Lembaga amil zakat wajib melaporkan segala bentuk aktivitas dalam bentuk program zakat pelaporan.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Siti (2019: 61) *There is a positive relationship between transparency and interest in zakat. Transparency of Financial Statements has a positive and significant effect on interest in paying professional zakat* (adanya hubungan positif antara transparansi dengan minat zakat. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat profesi). Penelitian tersebut

didukung oleh Nadhatul Dan Tika (2019) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur et all (2021: 304) bahwa transparansi pada penelitian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Sragen.

H4: Terdapat pengaruh transparansi terhadap minat membayar zakat melalui kualitas laporan keuangan.

Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Nadhatul Dan Tika (2019: 62) Akuntabilitas sangat penting kaitannya dengan minat muzakki untuk membayar zakat, apabila LAZ mampu memberikan kemudahan bagi para muzakki dalam mengakses laporan keuangannya, maka akan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan dana zakatnya pada LAZ yang dituju. Memberikan laporan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitasnya. Maka para muzakki juga akan semakin meningkat untuk menyalurkan dananya pada LAZ.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Riesya et all (2022: 67) *Accountability to zakat institutions is important to support the success of these institutions. This study formulates four hypotheses that accountability influences muzaki interests (akuntabilitas terhadap lembaga zakat hal yang penting mendukung keberhasilan lembaga tersebut penelitian ini merumuskan empat hipotesis bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepentingan muzakki).* Penelitian tersebut juga didukung

penelitian yang dilakukan oleh Nur et all (2021), Prabowo dan Siti (2019: 62), hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Berbeda pendapat dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia 2020: 204) akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.

H5: Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat melalui kualitas laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan kegiatan penelitian ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada terkait dengan transparansi, akuntabilitas, kualitas laporan keuangan, dan minat membayar zakat. Adapun metodologi penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Variabel yang digunakan adalah transparansi (X1), akuntabilitas (X2), kualitas laporan keuangan (Y), dan minat membayar zakat (Z). Lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Populasi yang digunakan sebanyak 104 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan kuesioner. Sampel yang digunakan sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, serta pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistic inferensial (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas) dan uji koefisien determinasi (R²) serta analisis jalur dan pengujian hipotesis (t).

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
Transparansi (X1) Dyan Arintowati (2022: 110), Indrawati Yuhertiana <i>et al</i> (2020: 79), Ismatullah dan Kartini (2018), Bernard Nainggolan (2022:1) Dyan (2022: 110), (Dwiyanto, 2021:236), Selfianti dan Herman (2020: 6)	Transparansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pengelola atau lembaga untuk mewujudkan kegiatan yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan.	1. Keterbukaan penyelenggaraan dan pelayanan informasi 2. Memfasilitasi penyebaran informasi dalam kegiatan melayani	Ordinal
Akuntabilitas (X2) Makmur <i>et all</i> (2020: 76), Darmawan (2021: 99), <i>Emergency Capacity Building Project</i>	Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban atau pertanggungjawaban atas apa yang telah diberikan wewenang dalam	1. Mampu menyajikan penyelenggaraan secara terbuka 2. Memberikan	Ordinal

Variabel	Devinsi Variabel	Indikator	Skala
(2007:225) Toto (2006: 19), Hafidz <i>et al</i> (2021: 110-111) Dyan Arinto Wati (2022: 109-110), Krina (2017: 145) Ramadanis (2019: 111) Adianto <i>et al</i> (2017: 6)	menjalankan suatu pelaporan yang telah ditetapkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terutama dalam pelaporan keuangan.	Pelayanan yang memuaskan bagi publik 3.Mampu menjelaskan dan bertanggungjawab kepada publik	
Kualitas Laporan Keuangan (Y) Yadiati dan Mubarak (2017: 32), Sri Resky, Arfianty dan Yadi (2022:16), Fadilah (2019: 156) Lita Epstein (2022: 258) , Yuhanis <i>et all</i> (2022: 38) Darwanis <i>et al</i> (2016: 60)	Kualitas laporan keuangan adalah sebuah hasil laporan yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut.	1.Laporan informasi yang dapat dipahami 2.Laporan dapat diperbandingkan 3.Tepat waktu pelaporan informasi	Ordinal
Minat Membayar Zakat (Z) Lutfi (2021: 56-57) , Andi (2010: 94) Jayanto (2016:32), Lutfi Nurtika (2021:55), Basrah dan Samsul (2013: 19), Nuraini dan ridla (2015)	Minat bayar zakat ialah suatu ketertarikan pada suatu kegiatan atau tindakan yang mempunyai keyakinan didalam hati untuk melakukannya.	1.Adanya perasaan senang 2.Adanya dorongan tanpa paksaan	Ordinal

Sumber : Penulis 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Tingkat Pengembalian Kuesioner selama proses penyebaran terdapat 49 kuesioner yang tidak kembali atau sebesar 47% dikarenakan muzakki sulit untuk ditemui, sehingga tidak dapat Kembali semua kuesioner yang sudah disebar. Penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 55 responden.

3.1.1. Hasil Pengujian Data

Tabel 2 Pengujian Data Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel	Uji Reliabilitas Rhitung	Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha
Transparansi		
Akuntabilitas	>Rtabel	>0,60
Kualitas Laporan Keuangan	0,266	
Minat Membayar Zakat		

Sumber : pengolahan data 2023

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi (rhitung) untuk masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai rtabel 0,266 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel valid dan dapat digunakan sebagai penelitian. Hasil dari pengujian data reabilitas untuk variabel transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Minat Membayar Zakat (Z) dinyatakan reliabel karena memiliki *cronchbach's alpha* lebih dari 0,60

3.1.2. Hasil Teknik Analisis

Berikut ini merupakan haasil perhitungan untuk statistic deskriptif, untuk mengetahui variable penelitian masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Transparansi	55	16	28	21,90	2.583	Tinggi
Akuntabilitas	55	19	30	25.70	2.550	Sangat Tinggi
Kualitas Laporan Keuangan	55	20	30	26.01	2.392	Sangat Tinggi
Minat Membayar Zakat	55	12	20	17.87	2.018	Sedang
Valid N (listwise)	55					

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel transparansi (X1) termasuk kriteria tinggi. Variabel akuntabilitas (X2) termasuk kriteria sangat tinggi.

Variabel Kualitas laporan keuangan (Y) kriteria sangat tinggi. Variabel minat membayar zakat (Z) termasuk kriteria sedang.

Persamaan 1

Tabel 4 Uji Asumsi Klasik

Model	Coefficients ^a			
	Normalitas Sig.	Heterokedastisitas	Multikolinearitas Collinearity Statistics Tolerance	VIF
(Constant)		.048		
1	Transparansi	.200 ^{c,d}	.935	1.069
	Akuntabilitas	.114	.933	1.071

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan uji normalitas diatas maka diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Nilai tolerance tiap variabel > 0,10 nilai VIF < 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan

multikolinieritas antar variabel bebas dalam bebas dalam penelitian ini. Semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Persamaan 2

Tabel 5 Uji Asumsi Klasik

Model	Coefficients ^a			
	Normalitas Sig.	Heterokedastisitas	Multikolinearitas Collinearity Statistics Tolerance	VIF
(Constant)		.125		
	Transparansi	.200 ^{c,d}	.920	1.087
	Akuntabilitas	.586	.833	1.201
	Kualitas Laporan Keuanga	.401	.889	1.125

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan uji normalitas diatas maka diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Nilai tolerance tiap variabel > 0,10 nilai VIF < 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan

multikolinieritas antar variabel bebas dalam bebas dalam penelitian ini. Semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

3.1.3. Path Analysis

Tabel 6 Path Analysis

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y	<---	X1	-.116	.123	-.948	.343	par_1
Y	<---	X2	.321	.124	2.582	.010	par_2
Z	<---	Y	.427	.095	4.487	***	par_3
Z	<---	X1	-.015	.087	-.178	.859	par_4
Z	<---	X2	.167	.092	1.806	.071	par_5

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan dari hasil *path analysis* yang diolah pada variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dan dampaknya terhadap minat membayar zakat. Persamaan *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Struktur 1 : $Y = p_y X_1 + p_y X_2 + \epsilon_1$
 $Y = (-0,116) + (0,321) + (0,961)$
 Struktur 2 : $Z = p_z X_1 + p_z X_2 + p_{zy} + \epsilon_2$
 $Z = (-0,089) + (0,250) + (0,403) + (0,470)$

Tabel 7 Dirrect Effect, Indirrect Effect, Total Effect

Direct effeect			Indirect effect		Total Effect	
X2	X1	Y	X2	X1	X2	X1
Y	213	-20	175	-064		
Z		512			388	-084

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Direct effect variabel transparansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar $-0,020$, sedangkan direct effect variabel akuntabilitas (X2)

terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar $0,213$. sedangkan direct effect kualitas laporan keuangan terhadap minat membayar zakat (Z) sebesar $0,512$. indirect effects variabel transparansi (X1) terhadap minat membayar zakat (Z) adalah sebesar $-0,064$, indirect effects variabel akuntabilitas (X2) terhadap minat membayar zakat (Z) sebesar $0,175$.

Total effects = Direct effect + Indirect effects

Transparansi (X1) = $(-0,020) + (-0,064) = -0,084$

Akuntabilitas (X2) = $(0,213) + (0,175) = 0,388$

3.1.4. Tabel Hasil Uji T

Persamaan 1

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.313	3.700		5.490	.000
	Transparansi	-.116	.125	-.126	-.931	.356
	Akuntabilitas	.321	.127	.342	2.883	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut transparansi diperoleh nilai thitung < ttabel yaitu $-0,931 < 2,006$ dengan nilai signifikan $0,356 > 0,05$. Maka hipotesis pertama menyatakan H01 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh secara tidak signifikan variabel transparansi terhadap Kualitas laporan keuangan pada

Baznas Kota Palembang. Akuntabilitas diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $2,883 > 2,006$ dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Maka hipotesis kedua menyatakan H02 ditolak dan Ha2 diterima. Sehingga terdapat pengaruh variabel akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Baznas Kota Palembang

Persamaan 2

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	3.202		.912	.366
	Transparansi	-.089	.087	-.114	-1.024	.311
	Akuntabilitas	.250	.093	.316	2.707	.009
	Kualitas Laporan Keuangan	.403	.095	.477	4.216	.000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Transparansi diperoleh nilai thitung < ttabel yaitu $-1,024 < 2,007$ dengan nilai signifikan $0,311 > 0,05$. Maka hipotesis pertama menyatakan H01 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh secara tidak signifikan variabel transparansi terhadap minat membayar zakat pada Baznas Kota Palembang.

Akuntabilitas diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $2,702 > 2,007$ dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Maka hipotesis kedua menyatakan H02 ditolak dan Ha2

diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara signifikan variabel akuntabilitas terhadap minat membayar zakat pada Baznas Kota Palembang.

Kualitas laporan keuangan diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $4,216 > 2,007$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis kedua menyatakan H02 ditolak dan Ha2 diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara signifikan variabel akuntabilitas terhadap minat membayar zakat pada Baznas Kota Palembang.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Zaizar (2019: 3), McEwan (2009: 36). John (2019: 56) mengatakan bahwa transparansi laporan keuangan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan laporan yang jelas dan akurat juga mencerminkan substansi ekonomi dari transaksi secara langsung. Selain teori penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaizar (2019: 3) Hanifah Dan Setiawaati (2020: 2) McEwen (2009: 36), Mahdiah dan Marwah (2021: 191) Komang dan Luh (2022: 468) bahwa transparansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian ini didukung oleh Ermiono (2017) bahwa transparansi berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin transparan laporan keuangan belum tentu bisa menjamin laporan keuangan tersebut berkualitas. Begitupun sebaliknya jika laporan tidak transparan belum tentu menjamin laporan keuangan tersebut berkualitas. Hasil akhir menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

3.2.2. Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Menurut Dyan (2022: 109) mengatakan akuntabilitas dapat diwujudkan dengan pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pengguna lainnya sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban atas aktivitas yang dilakukan dan memberikan informasi dalam pembuatan keputusan ekonomi. Semakin akuntabel sebuah informasi yang diberikan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang diberikan. Selain teori, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dyan (2022: 109)

penelitian yang dilakukan Yen et all (2021: 3), Febriana Nafi'ah (2021: 8), Arini (2021: 23) bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin akuntabel laporan keuangan yang diberikan kepada muzakki maka laporan keuangan yang diberikan akan semakin berkualitas, begitu juga sebaliknya tidak akuntabel sebuah laporan keuangan maka laporan keuangan yang diberikan kurang berkualitas. Hasil akhir menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

3.2.3. Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Ahmad Hudaifah (2020: 94), Prabowo dan Siti (2019: 62) mengatakan kualitas laporan keuangan jika lembaga mampu menyajikan pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan, dapat dipastikan masyarakat akan puas dan lebih yakin untuk menyalurkan zakat melalui organisasi pengelola zakat dan meningkatkan minat muzaki dalam membayar zakat profesi. Selain teori, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Raja Adzrin et al (2015: 140) , Delvi et all (2021: 8) bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitasnya suatu informasi yang disampaikan maka semakin tinggi minat muzakki untuk membayar zakat. Begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas laporan keuangan maka semakin rendah minat muzakki untuk membayar zakat. Hasil akhir menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

3.2.4. Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Menurut Hafidz (2021: 109) ,

Wala Erpuni et all 2021), mengatakan transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi hak setiap individu, transparansi diwujudkan dalam bentuk pelaporan. Selain teori penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Siti (2019: 61) Nadhatul Dan Tika (2019) bahwa tranparansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, namun penelitian ini di dukung oleh Nur et all (2021: 304) bahwa transparansi berpengaruh negative terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin transparan laporan keuangan belum tentu menjamin muzakki mempunyai minat untuk membayar zakat, begitu juga sebaliknya semakin rendah keterbukaan tidak menjamin muzakki mempunyai minat untuk membayar zakat. Hasil akhir menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

3.2.5. Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Menurut Nadhatul Dan Tika (2019: 62) Wala Erpuni et all 2021), mengatakan transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi hak setiap individu, transparansi diwujudkan dalam bentuk pelaporan. Selain teori penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Prabowo dan Siti (2019: 61) Nadhatul Dan Tika (2019) bahwa tranparansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, namun penelitian ini di dukung oleh Nur *et all* (2021: 304) bahwa transparansi berpengaruh negative terhadap minat membayar zakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin bertanggungjawab pihak baznas menyampaikan pelayanan informasi kepada muzakki maka akan menambah minat muzaki dalam membayar zakat, begitu juga sebaliknya semakin tidak bertanggungjawab pihak baznas maka akan semakin rendah minat muzakki untuk membayar zakat. Hasil akhir menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparan laporan keuangan belum tentu bisa menjamin laporan keuangan tersebut berkualitas. Begitupun sebaliknya jika laporan tidak transparan belum tentu menjamin laporan keuangan tersebut berkualitas.
- b. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin akuntabel laporan keuangan yang diberikan kepada muzakki maka laporan keuangan yang diberikan semakin berkualitas, begitu juga sebaliknya tidak akuntabel sebuah laporan keuangan maka laporan keuangan yang diberikan kurang berkualitas.
- c. Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitasnya suatu informasi yang disampaikan maka semakin tinggi minat muzakki untuk membayar zakat. Begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas laporan keuangan maka semakin rendah minat muzakki untuk membayar zakat.
- d. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparan laporan keuangan belum tentu menjamin muzakki mempunyai minat untuk membayar zakat, begitu juga sebaliknya semakin rendah keterbukaan tidak menjamin muzakki mempunyai minat untuk membayar zakat
- e. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertanggungjawab dalam menyampaikan pelayanan informasi yang diberikan kepada muzakki maka akan semakin baik.

Saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dengan variabel transparansi dan akuntabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan minat membayar zakat. Misalnya kualitas informasi, sosialisasi dan sebagainya berdasarkan faktor yang mempengaruhi variabel tersebut.
- b. Dalam penelitian terdapat variabel yang tidak berpengaruh sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti ulang agar dapat mendukung teori dan penelitian sebelumnya.
- c. Penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian bagi Baznas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menambah minat muzakki untuk membayar zakat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini yaitu kepada Rektor, Dekan, Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang juga pada Pimpinan dan staff Baznas Provinsi Sumatera Selatan.

6. REFERENSI

- Adzrin Raja Ahmad, Ahmad Marzuki Amiruddin Othman, Muhammad Sufiyudin Salleh, 2015. Assessing the Satisfaction Level of Zakat Recipients Towards Zakat Management, Agus Dwiyanto, Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik, 2021 Gadjah Mada University Press
- Ahmad, RAR, Othman, AMA, & Salleh, MS (2015). Menilai tingkat kepuasan penerima zakat terhadap pengelolaan zakat. *Procedia Ekonomi dan Keuangan*, 31, 140-151.
- Ahmad Hudaiafah, dkk SINERGI PENGELOLAAN ZAKAT DI INDONESIA. (2020). (n.p.): SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Amelia, L., & Murtani, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Baznas Sumatera Utara). *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 195-205.
- Aningsih, I. (2019). Pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan terhadap Minat Membayar Zakat Maal melalui LAZ-UQ Jombang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 99-109.

- Arini Kurniawati, & Sadeli, D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(2), 18-24.
- Azizah, Nur, 2014 Pengaruh Penyajian, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lamongan jraam.polinema. ac.id index.php
- Bahri, E. S., Putri, R. A., & Romansyah, D. (2022). Interests of Muzaki to Pay Zakat: The Role of Accountability, Transparency, Service Quality, and Financial Technology. *IQTISHADIA*, 15(1), 63-88.
- Bakir, A. (2021). *seri hukum zakat*. Hikam Pusaka.
- Bernard Nainggolan Transparansi dalam pemberesan boedel pailit. (2022). (n.p.): Penerbit Alumni.
- Darmawan. Manajemen BUM Desa. (2021). (n.p.): FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Delvi H, Putri, Siswanto, I., & Siagian, SY (2021). Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *AL-Muqayyad*, 4 (1), 1-13.
- Dony Burhan N.H (2018), TAFSIR AYAT-AYAT IQTISHADY. (2018). (n.p.): Duta Media Publishing.
- Dyan Arintowati (2022). *Investigasi Akuntabilitas Akuntansi dalam Perilaku Berbudaya*. malang jawa timur: peneleh pondok indah.
- Emergency Capacity Building Project 2007. Oxa Publishing
- Ermino, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Akuntabilitas, Transparansi, dan Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau).
- Fadillah Amin, Penganggaran di Pemerintah Daerah. (2019). (n.p.): Universitas Brawijaya Press.
- Farina, K., & Opti, S. (2019). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Hermansyah, I., Rahman, R., & Suherman, M. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Survei Pada Dinas Daerah Kotataskimalaya). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 21-29.
- Hutahayan, J. F. (2019). *Faktor pengaruh kebijakan keterbukaan informasi dan kinerja pelayanan publik: Studi pada pemerintah Provinsi DKI Jakarta*. Deepublish.

- Ismatullah, I., & Kartini, T. (2018). Transparansi dan akuntabilitas dana masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(12), 186-204.5ZA
- Jayanto, PY, & Munawaroh, S. (2019). Pengaruh reputasi, transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, religiositas, dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat profesi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11 (1), 59-69.
- Jayanto PY. (2016) Introduction Sharia Economic. Semarang: Cerdas bersama
- John fresly hutayan (2019). Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan Informasi dan Kinerja Pelayanan Publik. CV Budi Utama. Yogyakarta
- Jill Solomon, 2007 Corporate Governance And Accountability. Wiley
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341-349.
- Khusnul dan Farid. (2021). Statistik Deskriptif. Jombang: LPPM Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah
- Krina, P. L. L, (2003) Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi. Jakarta : BAPPENAS
- Lita Epstein 2022 Reading Financial Reports For Dummies. Simultaneously in Canada
- Lutfi Nurtika, Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi. (2021). (n.p.): Lutfi Gilang.
- Mahdiah Y., Hasliani & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*, 4(1).
- McEwen, R. A. (2009). Transparency in Financial Reporting: A Comparison Between IFRS and US GAAP. Britania Raya: Harriman House.
- Muhammad Hafidz, Siti Aminah, Kwat Ismanto, M. Masrur, Ika Ajeng Bisnis Syariah dan Filantropi Islam. (2021). (n.p.): Penerbit NEM.
- Muhammad Hasan, Imam Asrofi, Rahmad Hakim, Dkk, ETIKA BISNIS: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer. (2022). (n.p.): CV Literasi Nusantara Abadi.
- Muroqobatullah, S., & Zamzami, R. M. (2022). THE INFLUENCE OF INCOME, ACCOUNTABILITY, AND TRANSPARENCY ON THE CILEUNGI COMMUNITY'S INTEREST IN PAYING ZAKAT THROUGH KITABISA. COM. *CASHFLOW: CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*, 1(4), 29-46.
- Mutaqqin choir (2022), HUKUM ZAKAT DI INDONESIA. (n.d.). (n.p.): Global Aksara Pers.
- Nainggolan, B. (2022). *Transparansi dalam pemberesan Boedel Pailit*. Penerbit Alumni.
- Nuráini, Hanifah dan MR Ridla (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki untuk menyalurkan Zakat Porfesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Umat Yogyakarta). *Jurnal Membangun profesionalisme keilmuan*
- Nur dan Bambang. (2018). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, CV Wade Group.
- Procedia Economics and Finance, Volume 31, 2015, Pages 140-151, ISSN 2212-5671, [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01141-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01141-7). (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567115011417>)
- Putri, Y. N., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2022). PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SUMBER DAYA MANUSIA DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 542-555.
- Rahayu, N. S., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 464-471.
- Ramadanis, R & Ahyaruddin, M., (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 110-118.
- Rian Rizqy, R. (2021). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN LEMBAGA ZAKAT TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM PEMBAYARAN ZAKAT. (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- Romie, P. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Starup.
- Salmawati, S., & Fitri, M. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan, religiositas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki yang membayar zakat di baitul mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3 (1), 54-66.

- Sangki, Adianto A, Gosal, R., & Kairupan, J. (2017). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1 (1).
- Selfianti A. F., & Lawelai, H. (2020). Penerapan Akuntabilitas, Efektivitas, dan Transparansi dalam Mewujudkan Good Governance: Studi Pemerintah Desa Banabungi. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-7.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta
- Sry Resky Handayani, Arfianty, Yadi, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EKMK pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). (2022). (n.p.): Penerbit NEM.
- Syahrill Effendi (2021), Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. (2021). (n.p.): CV BATAM PUBLISHER.
- Tasmara, T. (2006). *Spiritual centered leadership (kepemimpinan berbaris spiritual)*. Indonesia: Gema Insani.
- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1), 106801.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Wala Erpuni dkk, PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL DAMPAK PANDEMI COVID 19 Dari Sudut Pandang Teknologi Informasi. (2021). (n.p.): Media Sains Indonesia.
- Winwin Yadiati, Abdullah Mubarak, Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama). (2017). (n.p.): Prenada Media.
- Yuhanis & dkk, 2022, Pengantar Akuntansi Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
- Yuhanis Ladewi & Welly. 2022. Metodologi Penelitian Akuntansi. Palembang Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
- Yuhertiana, I., Arief, L., & Akbar, F. S. (2020). *Inovasi Akuntansi Pemerintahan dan Public Welfare*. Zifatama Jawara.
- Zaizar Rifandi, W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1-17.